

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan langsung, pengolahan serta analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Terminal Banjardowo sendiri diharapkan dapat meningkatkan pelayanan angkutan di daerah Semarang Timur serta dengan adanya Terminal Banjardowo juga dapat mendorong perekonomian warga sekitar.
2. Setelah melakukan analisis kebutuhan fasilitas di Terminal Banjardowo maka didapat 7 fasilitas utama dan 7 fasilitas penunjang dengan luas sebesar 1814,84 m² yang sesuai dengan PM 24 Tahun 2021 dan Standar Pelayanan menurut PM 40 Tahun 2015.
3. Setelah melakukan analisis maka didapat hasil akhir (*output*) berupa desain layout terminal. Tata letak fasilitas terminal dapat dilihat pada **Gambar V. 1**, Sirkulasi Angkutan Umum dapat dilihat pada **Gambar V. 3**, Sirkulasi Kendaraan Pribadi dapat dilihat pada **Gambar V. 4**, dan untuk Sirkulasi Pejalan Kaki dapat dilihat pada **Gambar V. 5** serta fasilitas utama dan penunjang dengan tampilan 3D dapat dilihat pada **Tabel V. 11 – Tabel V. 12**.

6. 2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Sebelum melakukan proses pembangunan Terminal Banjardowo, sebaiknya lebih memperhatikan drainase serta saluran air disekitar terminal agar dapat menghindari terjadinya genangan air/ banjir di sekitar terminal yang dapat mengganggu kegiatan diterminal.
2. Ketika proses pembangunan terminal, diharapkan fasilitas – fasilitas yang dibangun tetap berpedoman pada aturan dan standar seperti diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2021 tentang penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sehingga fasilitas terminal dapat memenuhi kriteria keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan, kesetaraan.
3. Ketika Terminal Banjardowo telah dibangun maka perlu adanya pengawasan serta evaluasi dari pihak dishub mengenai sirkulasi yang terjadi baik di dalam terminal maupun di luar terminal yang dapat berpotensi terjadinya konflik antar kendaraan dan orang serta mengevaluasi angkutan umum yang masih beroperasi terminal.